



PENERAPAN KEPEMIMPINAN ETIS DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE PADA ORGANISASI MODERN

Septerina Putri Zebua¹⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: septerinaputrizebua@emailcom

Abstract

Ethical leadership has become one of the essential elements in supporting the implementation of good governance within modern organizations. Rapid organizational development and increasingly complex managerial challenges require leaders who are not only competent in decision-making but also capable of maintaining ethical values, integrity, accountability, and transparency. This study aims to analyze the role of ethical leadership in creating effective and sustainable good governance. The research method used is a literature review by examining various national and international scientific journals, books, and academic publications related to ethical leadership and organizational governance. The results indicate that ethical leadership significantly influences organizational culture, employee trust, work discipline, accountability, and transparency in decision-making processes. Ethical leaders are able to become role models in implementing organizational values consistently and professionally. Furthermore, ethical leadership contributes positively to increasing organizational effectiveness and strengthening governance systems. Therefore, the implementation of ethical leadership is considered an important foundation in realizing good governance in modern organizations.

Keywords: Ethical leadership; Good governance; Accountability; Organizational Management; Integrity.

Abstrak

Kepemimpinan etis menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung penerapan *good governance* pada organisasi modern. Perkembangan organisasi yang semakin pesat dan kompleksitas tantangan manajerial menuntut pemimpin tidak hanya memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga mampu menjaga nilai-nilai etika, integritas, akuntabilitas, dan transparansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan etis dalam mewujudkan *good governance* yang efektif dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku, serta publikasi akademik yang berkaitan dengan kepemimpinan etis dan tata kelola organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan etis memberikan pengaruh signifikan terhadap budaya organisasi, kepercayaan anggota organisasi, disiplin kerja, akuntabilitas, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin yang etis mampu menjadi teladan dalam menerapkan nilai organisasi secara konsisten dan profesional. Selain itu, kepemimpinan etis juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan memperkuat sistem tata kelola. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan etis dinilai menjadi fondasi penting dalam mewujudkan *good governance* pada organisasi modern.

Kata Kunci: Kepemimpinan Etis; *Good governance*; Akuntabilitas; Manajemen Organisasi; Integritas.



PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perkembangan dunia organisasi modern, seorang pemimpin tidak hanya dituntut memiliki kemampuan manajerial, tetapi juga harus mampu menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap pengambilan keputusan. Kepemimpinan etis menjadi konsep penting karena berkaitan erat dengan integritas, tanggung jawab, kejujuran, serta kemampuan pemimpin dalam memberikan teladan kepada anggota organisasi.

Fenomena penyalahgunaan kekuasaan, korupsi, rendahnya transparansi, dan lemahnya akuntabilitas dalam berbagai organisasi menunjukkan bahwa masih banyak pemimpin yang belum menerapkan prinsip-prinsip etika secara optimal. Kondisi tersebut berdampak terhadap menurunnya kepercayaan masyarakat maupun anggota organisasi terhadap sistem tata kelola yang diterapkan. Oleh sebab itu, penerapan kepemimpinan etis dinilai penting dalam mendukung terciptanya *good governance*.

Good governance merupakan konsep tata kelola yang menekankan prinsip transparansi, partisipasi, efektivitas, supremasi hukum, serta akuntabilitas dalam menjalankan organisasi. Kepemimpinan etis memiliki hubungan yang erat dengan penerapan *good governance* karena pemimpin berperan sebagai pengarah kebijakan sekaligus penentu budaya organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan kepemimpinan etis dapat mendukung terwujudnya *good governance* pada organisasi modern melalui kajian literatur dari berbagai sumber ilmiah terpercaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature review* atau studi kepustakaan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber referensi berupa jurnal nasional, jurnal internasional, buku ilmiah, serta artikel

akademik yang berkaitan dengan kepemimpinan etis dan *good governance*.

Data diperoleh melalui penelusuran pustaka elektronik seperti Google Scholar, jurnal terakreditasi, dan buku digital yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh kesimpulan yang relevan mengenai hubungan kepemimpinan etis dan *good governance*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Kepemimpinan Etis

Kepemimpinan etis merupakan gaya kepemimpinan yang mengedepankan nilai moral, integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menjalankan organisasi. Pemimpin etis mampu memberikan contoh perilaku positif kepada anggota organisasi melalui tindakan yang adil dan transparan. Menurut Brown dan Treviño, kepemimpinan etis ditunjukkan melalui komunikasi terbuka, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, dan penghargaan terhadap nilai kemanusiaan.

Dalam organisasi modern, kepemimpinan etis menjadi faktor penting dalam membangun budaya kerja yang sehat. Pemimpin yang memiliki etika akan lebih dipercaya oleh anggota organisasi sehingga mampu meningkatkan loyalitas dan motivasi kerja.

Good governance dalam Organisasi

Good governance merupakan sistem tata kelola organisasi yang menekankan prinsip transparansi, partisipasi, akuntabilitas, efektivitas, dan supremasi hukum. Penerapan *good governance* bertujuan menciptakan organisasi yang profesional dan bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, penerapan *good governance* membutuhkan pemimpin yang mampu menjaga integritas organisasi. Tanpa adanya kepemimpinan yang etis, pelaksanaan *good governance* akan sulit diwujudkan secara



optimal karena keputusan organisasi berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu.

Hubungan Kepemimpinan Etis dan *Good governance*

Kepemimpinan etis memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan *good governance*. Pemimpin yang menjunjung tinggi nilai etika cenderung menerapkan sistem kerja yang transparan dan adil. Selain itu, kepemimpinan etis juga mampu menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif dan meningkatkan kepercayaan anggota organisasi terhadap kebijakan yang diterapkan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang dipimpin secara etis memiliki tingkat konflik internal yang lebih rendah, kualitas pelayanan yang lebih baik, dan tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa kepemimpinan etis menjadi pondasi utama dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang baik.

Tabel Penelitian Terdahulu

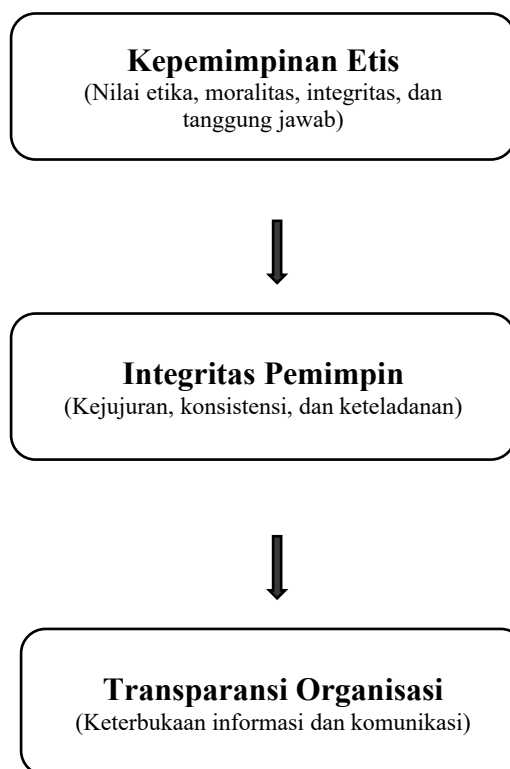
Tabel 1. Ringkasan penelitian terdahulu tentang kepemimpinan etis

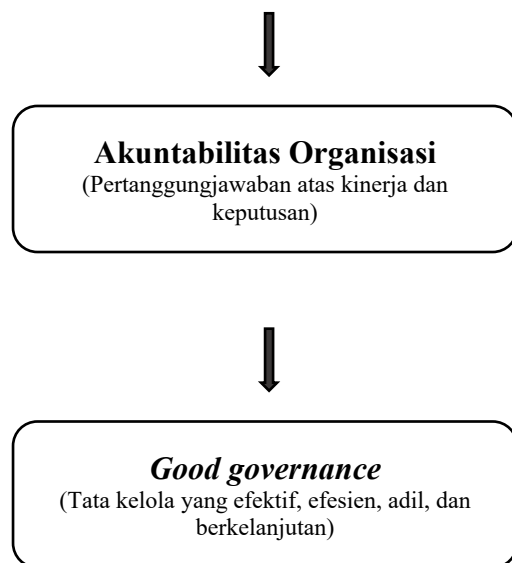
No	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Brown & Trevino	2020	Ethical Leadership	Kepemimpinan etis meningkatkan kepercayaan organisasi
2	Purwanto	2022	Organizational Commitment	Kepemimpinan etis meningkatkan loyalitas kerja

3	Hidayat	2023	<i>Good governance</i>	Transparansi meningkat melalui kepemimpinan etis
4	Sedarmayanti	2021	Tata Kelola Organisasi	<i>Good governance</i> membutuhkan integritas pemimpin
5	Rivai	2020	Perilaku Organisasi	Pemimpin Etis menciptakan budaya kerja sehat

Sumber: Hasil olahan penulis (2026)

Kerangka pemikiran





Sumber: Dikembangkan penulis berdasarkan Brown dan Trevino (2020)

Gambar 1. Hubungan kepemimpinan etis terhadap *Good governance*

Tantangan Penerapan Kepemimpinan Etis

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan kepemimpinan etis masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah adanya budaya organisasi yang belum mendukung transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, tekanan politik, kepentingan ekonomi, serta lemahnya pengawasan juga menjadi hambatan dalam penerapan kepemimpinan etis.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh elemen organisasi dalam menerapkan nilai-nilai etika secara konsisten.

Pengaruh Kepemimpinan Etis terhadap Budaya Organisasi

Kepemimpinan etis memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan budaya organisasi. Budaya

organisasi yang baik terbentuk melalui perilaku pemimpin yang mampu memberikan teladan positif kepada anggota organisasi. Pemimpin yang menjunjung tinggi nilai integritas dan tanggung jawab akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin, profesional, dan harmonis.

Selain itu, budaya organisasi yang dibangun melalui kepemimpinan etis mampu meningkatkan motivasi kerja anggota organisasi. Anggota organisasi akan merasa lebih dihargai karena pemimpin menerapkan prinsip keadilan dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan. Kondisi tersebut berdampak terhadap meningkatnya loyalitas dan produktivitas kerja.

Dalam organisasi modern, budaya organisasi yang sehat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Oleh sebab itu, penerapan kepemimpinan etis perlu dilakukan secara konsisten agar budaya organisasi dapat berkembang secara positif dan berkelanjutan.

Strategi Meningkatkan *Good governance* dalam Organisasi

Penerapan *good governance* membutuhkan strategi yang tepat agar dapat berjalan secara optimal. Salah satu strategi utama adalah memperkuat integritas pemimpin melalui pelatihan etika kepemimpinan dan peningkatan profesionalisme kerja. Organisasi juga perlu menerapkan sistem pengawasan yang efektif untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang.

Selain itu, transparansi dalam penyampaian informasi menjadi faktor penting dalam mendukung *good governance*. Organisasi harus mampu memberikan akses informasi yang jelas kepada seluruh pihak terkait sehingga tercipta kepercayaan dan akuntabilitas organisasi.

Peningkatan partisipasi anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi langkah penting dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang baik. Dengan adanya keterlibatan seluruh anggota organisasi,



maka keputusan yang dihasilkan akan lebih objektif dan berorientasi pada kepentingan bersama.

Pengaruh Kepemimpinan Etis terhadap Kinerja Organisasi

Kepemimpinan etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Pemimpin yang mampu menerapkan nilai-nilai etika dalam organisasi akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin, profesional, dan bertanggung jawab. Kondisi tersebut berdampak terhadap meningkatnya efektivitas kerja anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam organisasi modern, kinerja organisasi tidak hanya diukur berdasarkan keuntungan atau hasil kerja, tetapi juga berdasarkan kualitas tata kelola organisasi. Pemimpin yang etis akan lebih mampu menciptakan sistem kerja yang transparan dan akuntabel sehingga setiap anggota organisasi dapat bekerja sesuai dengan aturan dan tanggung jawab masing-masing.

Selain itu, kepemimpinan etis juga berpengaruh terhadap motivasi kerja anggota organisasi. Pemimpin yang adil dan terbuka akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari anggota organisasi. Kepercayaan tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan loyalitas dan semangat kerja anggota organisasi.

Kepemimpinan etis juga mampu mengurangi terjadinya konflik internal dalam organisasi. Pemimpin yang mengutamakan komunikasi terbuka dan pengambilan keputusan yang objektif akan menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis. Dengan demikian, organisasi dapat menjalankan kegiatan secara lebih efektif dan efisien.

Penerapan kepemimpinan etis dalam organisasi juga memberikan dampak positif terhadap citra organisasi di mata masyarakat. Organisasi yang dipimpin secara etis akan lebih dipercaya oleh publik karena dianggap memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi. Oleh sebab itu, kepemimpinan etis menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan organisasi secara berkelanjutan.

Upaya Meningkatkan Penerapan Kepemimpinan Etis

Penerapan kepemimpinan etis dalam organisasi memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh elemen organisasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan kepemimpinan kepada para pemimpin organisasi agar memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai etika dan profesionalisme kerja.

Selain itu, organisasi juga perlu membangun budaya kerja yang berorientasi pada integritas dan tanggung jawab. Budaya organisasi yang baik akan membantu anggota organisasi dalam menerapkan perilaku kerja yang sesuai dengan nilai-nilai etika organisasi.

Penerapan sistem pengawasan yang efektif juga menjadi langkah penting dalam mendukung kepemimpinan etis. Pengawasan yang baik dapat membantu mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran etika dalam organisasi.

Organisasi juga perlu meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Keterbukaan informasi akan menciptakan kepercayaan anggota organisasi terhadap kebijakan yang diterapkan oleh pemimpin organisasi. Selain itu, partisipasi anggota organisasi dalam pengambilan keputusan juga dapat meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, penerapan kepemimpinan etis diharapkan mampu mendukung terciptanya good governance yang efektif, profesional, dan berkelanjutan dalam organisasi modern.

Dampak Kepemimpinan Etis terhadap Organisasi

Penerapan kepemimpinan etis memberikan berbagai dampak positif terhadap organisasi. Pertama, kepemimpinan etis mampu meningkatkan kepercayaan anggota organisasi terhadap pemimpin. Kedua, kepemimpinan etis menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan profesional.

Ketiga, kepemimpinan etis mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karena keputusan yang



diambil didasarkan pada nilai moral dan kepentingan bersama. Keempat, kepemimpinan etis dapat meningkatkan citra organisasi di mata masyarakat sehingga organisasi lebih mudah memperoleh dukungan publik.

Dengan demikian, kepemimpinan etis tidak hanya berpengaruh terhadap tata kelola organisasi, tetapi juga terhadap keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

Pentingnya Integritas dalam Kepemimpinan Organisasi

Integritas merupakan salah satu unsur utama dalam penerapan kepemimpinan etis pada organisasi modern. Integritas mencerminkan kesesuaian antara tindakan, ucapan, dan nilai moral yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin yang memiliki integritas tinggi akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari anggota organisasi maupun masyarakat karena dianggap mampu menjalankan tanggung jawab secara jujur dan profesional.

Dalam organisasi, integritas pemimpin memiliki pengaruh besar terhadap budaya kerja anggota organisasi. Pemimpin yang konsisten dalam menerapkan nilai-nilai etika akan menjadi teladan bagi anggota organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kondisi tersebut mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin, terbuka, dan bertanggung jawab.

Selain itu, integritas juga berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan organisasi. Pemimpin yang memiliki integritas akan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan lebih objektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance.

Dalam penerapan good governance, integritas menjadi dasar utama dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Organisasi yang dipimpin oleh pemimpin berintegritas cenderung memiliki sistem tata kelola yang lebih baik karena setiap kebijakan dilakukan berdasarkan aturan dan nilai moral yang jelas.

Namun demikian, menjaga integritas dalam organisasi bukanlah hal yang mudah. Pemimpin sering menghadapi

berbagai tekanan seperti kepentingan politik, ekonomi, maupun konflik internal organisasi. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen yang kuat dari seorang pemimpin untuk tetap mempertahankan nilai-nilai etika dalam setiap situasi.

Penerapan integritas dalam kepemimpinan juga dapat meningkatkan citra organisasi di mata masyarakat. Organisasi yang dipimpin secara etis akan lebih dipercaya oleh publik karena dianggap memiliki komitmen terhadap profesionalisme dan tanggung jawab sosial. Kepercayaan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

Dengan demikian, integritas dapat dikatakan sebagai fondasi utama dalam penerapan kepemimpinan etis dan good governance. Tanpa adanya integritas, organisasi akan sulit menciptakan tata kelola yang efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Peran Kepemimpinan Etis dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik

Kepercayaan publik merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan organisasi. Organisasi yang mampu memperoleh kepercayaan masyarakat akan lebih mudah menjalankan program dan mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dalam hal ini, kepemimpinan etis memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap organisasi.

Pemimpin yang menerapkan nilai-nilai etika akan lebih dipercaya karena dianggap mampu menjalankan organisasi secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Sikap pemimpin yang konsisten antara perkataan dan tindakan menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.

Selain itu, kepemimpinan etis juga berpengaruh terhadap citra organisasi. Organisasi yang dipimpin oleh pemimpin yang berintegritas tinggi cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata masyarakat. Reputasi yang baik akan memberikan dampak positif terhadap



keberlanjutan organisasi karena masyarakat akan lebih percaya terhadap kebijakan dan program yang dijalankan organisasi.

Dalam penerapan *good governance*, kepercayaan publik menjadi salah satu unsur penting yang harus dijaga oleh organisasi. Transparansi dalam penyampaian informasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi akan meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa organisasi dijalankan secara profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika.

Pemimpin yang etis juga mampu menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat melalui komunikasi yang terbuka dan bertanggung jawab. Komunikasi yang baik akan membantu organisasi dalam memahami kebutuhan masyarakat sehingga kebijakan yang diambil dapat memberikan manfaat yang lebih luas.

Namun demikian, membangun kepercayaan publik bukanlah hal yang mudah. Organisasi harus mampu menjaga konsistensi penerapan nilai-nilai etika dalam setiap kegiatan organisasi. Apabila organisasi melakukan pelanggaran etika atau penyalahgunaan wewenang, maka kepercayaan masyarakat dapat menurun dan berdampak negatif terhadap citra organisasi.

Oleh sebab itu, penerapan kepemimpinan etis menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi. Pemimpin yang mampu menjalankan organisasi secara etis dan profesional akan lebih mudah memperoleh dukungan masyarakat dan menciptakan tata kelola organisasi yang baik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan etis memiliki peranan penting dalam mendukung penerapan *good governance* pada organisasi modern. Kepemimpinan etis mampu menciptakan budaya organisasi yang sehat melalui penerapan nilai integritas, kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, kepemimpinan etis juga meningkatkan kepercayaan

anggota organisasi terhadap sistem tata kelola yang diterapkan.

Penerapan *good governance* tidak dapat berjalan optimal tanpa adanya pemimpin yang menjunjung tinggi etika dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu, organisasi perlu memperkuat penerapan kepemimpinan etis sebagai upaya menciptakan tata kelola organisasi yang profesional, efektif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M. (2020). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. Free Press, New York.
- Brown, M. E., & Treviño, L. K. (2020). *Ethical Leadership: A Review and Future Directions*. *Leadership Quarterly*, 31(2), 1–15.
- Daft, R. L. (2021). *The Leadership Experience*. Cengage Learning, Boston.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayat, R. (2023). *Implementasi Good governance dalam Organisasi Publik*. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 33–47.
- Kartono, K. (2020). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Luthans, F. (2021). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Education, New York.
- Mulyadi. (2022). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nawawi, H. (2021). *Kepemimpinan Efektif*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications, California.
- Purwanto, A. (2022). *Ethical Leadership dan Organizational Commitment*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(2), 45–58.
- Rivai, V. (2020). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior*. Pearson Education, London.



- Sedarmayanti. (2021). *Good governance dan Good Corporate Governance*. Mandar Maju, Bandung.
- Siagian, S. P. (2020). *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta.
- Terry, G. R. (2020). *Principles of Management*. Irwin McGraw-Hill, Boston.
- Wibowo. (2021). *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yukl, G. (2020). *Leadership in Organizations*. Pearson Education, New York.
- Zainal, V. R. (2022). *Kepemimpinan Etis dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(3), 77–89.